

SAMBUTAN KEPALA BADAN LITBANG KEHUTANAN

Salah satu penyebab menurunnya industri kehutanan di Indonesia adalah semakin sulitnya diperoleh bahan baku. Oleh karenanya pembangunan kehutanan harus berdasarkan pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan. Dari sisi pemanfaatan, hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber bahan baku yang efektif dan efisien sesuai karekteristiknya.

Penerbitan Buku Atlas Kayu Indonesia yang memuat informasi mengenai informasi sifat dasar, kegunaan kayu, silvikultur dan berbagai informasi lain mengenai jenis-jenis kayu Indonesia diharapkan dapat memenuhi informasi yang diperlukan sebagaimana dimaksud diatas. Saya menilai buku ini sangat bermanfaat tidak saja bagi peneliti, akademisi, perencana dan pelaksana pembangunan kehutanan, tetapi bermanfaat bagi masyarakat luas termasuk para pengusaha yang bergerak di bidang industri kehutanan.

Sehubungan dengan itu, saya menyambut baik terbitnya buku Atlas Kayu Indonesia Jilid IV ini, yang akan melengkapi informasi kayu yang telah ada sebelumnya yang termuat dalam Atlas Kayu Indonesia Jilid I sampai III. Akhirnya saya sampaikan selamat kepada Tim penyusun dan jajaran Pustekolah atas keberhasilan dalam menyelesaikan buku ini. Semoga hasil kerja Saudara dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat pencinta dan pengguna kayu.

Bogor, September 2013
Kepala Badan Litbang Kehutanan,



Dr. Ir. R. Iman Santoso, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya kami dapat menyelesaikan Buku Atlas Kayu Indonesia Jilid IV ini. Buku ini merupakan seri lanjutan dari Atlas Kayu Indonesia sebelumnya yang disusun berdasarkan kompilasi hasil penelitian tim peneliti terkait dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan (PUSTEKOLAH) dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi (PUSKONSER).

Substansi informasi pada buku ini menyajikan risalah ringkas 30 jenis kayu, tujuannya untuk memperkenalkan sifat dan kegunaan kayu baik kayu perdagangan maupun kayu yang selama ini kurang dikenal masyarakat. Dengan mengetahui sifat dan kegunaan kayu secara komprehensif diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan dan pemanfaatan jenis kayu tersebut secara komersial.

Pada Atlas Kayu Indonesia Jilid I dan II telah disajikan risalah kayu secara ringkas sebanyak 62 kelompok jenis kayu perdagangan meliputi 179 jenis pohon, Jilid III sebanyak 30 jenis dan Jilid IV sebanyak 30 jenis. Dengan demikian baru 239 jenis kayu Indonesia yang telah dipublikasikan dalam media Atlas Kayu Indonesia Jilid I s/d IV dari total \pm 4.000 jenis kayu yang ada di Indonesia, sehingga masih banyak jenis kayu yang perlu diteliti dan dipublikasikan ke masyarakat.

Oleh karenanya segala kritik dan saran yang membangun terhadap buku ini sangat kami harapkan untuk perbaikan penulisan seri selanjutnya, dan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan hingga terbitnya buku ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Bogor, September 2013

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENYUSUN DAN EDITOR	i
SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. PENJELASAN ISI RISALAH	1
1. <i>Acer laurinum</i> Hassk. ex Miq. – Aceraceae	4
2. <i>Albizia lebbbeck</i> (Linn.) Benth. – Fabaceae	9
3. <i>Albizia procera</i> (Roxb.) Benth. – Fabaceae	14
4. <i>Azadirachta indica</i> A.Juss – Meliaceae	19
5. <i>Castanopsis acuminatissima</i> (Blume A.DC.) – Fagaceae	24
6. <i>Castanopsis tungurrut</i> (Blume) A.DC. – Fagaceae	29
7. <i>Cinnamomum iners</i> Reinw. ex Blume – Lauraceae	34
8. <i>Erythrina fusca</i> Lour. – Fabaceae	39
9. <i>Ficus nervosa</i> B. Heyne ex Roth – Moraceae	44
10. <i>Ficus variegata</i> Blume – Moraceae	49
11. <i>Ficus vasculosa</i> Wall. ex Miq. – Moraceae	54
12. <i>Garcinia celebica</i> Linn. – Clusiaceae	59
13. <i>Horsfieldia glabra</i> (Blume) Warb. – Myristicaceae	64
14. <i>Litsea angulata</i> Blume – Lauraceae	69
15. <i>Litsea calophylla</i> (Miq.) Mansf. – Lauraceae	74
16. <i>Litsea elliptica</i> Blume – Lauraceae	79
17. <i>Maesopsis eminii</i> Engl. – Rhamnaceae	84
18. <i>Magnolia candollii</i> (Blume) H. Keng – Magnoliaceae	89
19. <i>Manglietia glauca</i> Blume – Magnoliaceae	94
20. <i>Melaleuca cajuputi</i> Powell – Myrtaceae	99
21. <i>Melicope lunu-ankenda</i> (Gaertn.) T.G. Hartley – Rutaceae	104
22. <i>Michelia champaca</i> Linn. – Magnoliaceae	109
23. <i>Nauclea orientalis</i> (Linn.) – Rubiaceae	114
24. <i>Neolitsea triplinervia</i> (Blume) Merr. – Meliaceae	119
25. <i>Ochroma grandiflora</i> Rowlee – Bombacaceae	124
26. <i>Pouteria duclitan</i> (Blanco) Baehni – Sapotaceae	129
27. <i>Semecarpus albicans</i> Lauterb. – Anacardiaceae	134
28. <i>Sloanea sigun</i> (Blume) K. Schumann – Elaeocarpaceae	139
29. <i>Sterculia cordata</i> Blume – Sterculiaceae	144
30. <i>Turpinia sphaerocarpa</i> Hassk. – Staphyleaceae	149
DAFTAR PUSTAKA	154
GLOSARI	157